

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil setelah melakukan penelitian dan menelaah lebih mendalam mengenai terapi bekam sebagai solusi untuk mengobati penyakit psikiatri maupun fisik : studi terhadap pemikiran Dr. Ahmad Razak Sharaf, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsep terapi bekam yang dijelaskan oleh Dr Ahmad Razak Sharaf pada karyanya mengacu kepada salah satu metode pengobatan yang sangat Rasulullah ajurkan kepada kita umat-Nya untuk dipelajari secara menyeluruh dan memperhatikannya. Dr Ahmad Razak Sharaf menjelaskan bahwa bekam merupakan salah satu mukjizat Nabi Muhammad sebagai salah satu proses pengobatan yang membantu kesembuhan penyakit kronis yang tidak bisa disembuhkan tetapi dengan izin Allah melalui terapi ini mudah untuk disembuhkan.
2. Terapi bekam merupakan salah satu alternatif yang sangat relevan dan memungkinkan untuk dilakukan dalam metode pengobatan yang sangat dianjurkan untuk dilakukan. Bentuk pengaplikasian terapi bekam sendiri harus memperhatikan titik-titik pusat pembekaman sesuai dengan jenis penyakit dan memperhatikan waktu yang baik agar mendapatkan hasil pembekaman yang baik waktu yang baik untuk melakukan bekam dilakukan pada tanggal 17, 19, dan 21. Tetapi balik lagi kepada rasa kepercayaan masing-masing individu dan niat mendapatkan kesembuhan yang datangnya atas izin Allah Swt karna segala hal dilakukan jika mengharapkan

kesembuhan dari Allah Swt maka akan mendapatkan hasil yang tidak mengecewakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil uraian, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan karna banyak dari kita tidak mengetahui bahwa bekam merupakan salah satu metode pengobatan yang sangat dianjurkan untuk kita lakukan, maka dari itu, penulis menyarankan :

1. Sebaiknya banyak dan rajin membaca dan menabuh wawasan keilmuan terkait pengobatan ini, baik dari pandangan secara medis dan secara Sunnah Rasul yang diajarkan kepada kita sesuai dengan sunnah, meskipun sebagian praktiknya juga sudah dipadukan dengan ilmu medik.
2. Tidak hanya yang melakukan terapi bekam saja pengetahuan tentang bekam ini masyarakat umum juga perlu untuk memahami bagaimana proses dan hal yang baik atau tidak baik untuk dilakukan jika kita ingin berbekam, agar mendapatkan hasil yang baik.
3. Penulisan penelitian ini tentu jauh dari kesempurnaan, karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian yang hanya melalui data-data dari kepustakaan, maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya mengoptimalkan pembahasan dengan teori-teori lainnya sehingga kemajuan keilmuan dan sistematika penulisan akan semakin lebih baik.